



Perempuan Aceh dalam Media Massa

(Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pada Berita Kekerasan di Situs Merdeka.com)

Tesis

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 2

Kebijakan Media Ilmu Komunikasi

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Fitri Meliya Sari

NIM : 14030113410069

MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Meliya Sari

NIM : 14030113410069

Konsetrasi : Kebijakan Media

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang saya susun dengan judul:

Perempuan Aceh dalam Media Massa

**(Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pada Berita Kekerasan di Situs
Merdeka.com)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari tesis atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut prediket kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, Juni 2015

Pembuat Pernyataan,

Fitri Meliya Sari

UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Perempuan Aceh dalam Media Massa
(Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pada Berita Kekerasan di
Situs *Merdeka.com*)

DISUSUN OLEH
NAMA : FITRI MELIYA SARI
NIM : 14030113410069

Telah disetujui di depan Tim Penguji

Semarang, Agustus 2015

Pembimbing

Dr. Sunarto

NIP. 19660727.199802.1.001

UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Fitri Meliya Sari
NIM : 14030113410069
Program Studi : Kebijakan Media
Judul Tesis : Perempuan Aceh dalam Media Massa (Analisis Wacana
Kritis *Norman Fairclough* Pada Berita Kekerasan di Situs
Merdeka.com)

PEMBIMBING TESIS

Pembimbing

Dr. Sunarto

NIP. 19660727.199802.1.001

Ketua Program Studi

Dr. Turnomo Rahardjo

NIP. 19601030.198703.1.001

UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Fitri Meliya Sari
NIM : 14030113410069
Program Studi : Kebijakan Media
Judul Tesis : Perempuan Aceh dalam Media Massa (Analisis Wacana Kritis *Norman Fairclough* Pada Berita Kekerasan di Situs *Merdeka.com*)

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Tesis Program Magister Ilmu Komunikasi Program Sarjana Pascasarjana Universitas Diponegoro, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 10 Agustus 2015
Waktu : 14.30 WIB
Tesis dinyatakan : Lulus

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua Sidang : Dr. Sri Budi Lestari, SU

(.....)

Penguji I : Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani

(.....)

Penguji II : Dr. Sunarto

(.....)

Seseorang yang optimis akan melihat adanya kesempatan dalam setiap malapetaka, sedangkan orang pesimis melihat malapetaka dalam setiap kesempatan.

*Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu akan menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum.
Kalau harta itu akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan. (Sayidina Ali bin Abi Thalib)*

*Teruntuk Ibundaku Tercinta
Do'a mu menjadi semangatku
Kasih sayang mu yang membuatku menjadi kuat
Hingga aku selalu bersabar melalui ragam cobaan yang mengejar
Kini cita-cita dan harapan telah ku gapai
Terima Kasih atas segala restu dan segala apapun yang telah engkau berikan
kepada anakmu ini.*

Perempuan Aceh dalam Media Massa

**(Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pada Berita Kekerasan di Situs
Merdeka.com)**

Abstrak

Penelitian ini merupakan kajian yang dilakukan pada teks berita yang dimuat di Situs *Merdeka.com*. Berita-berita kekerasan yang dialami oleh perempuan Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *Merdeka.com* dalam mewacanakan perempuan Aceh yang mengalami tindak kekerasan, serta mendeskripsikan ideologi yang digunakan oleh *Merdeka.com* sebagai media nasional yang tidak terkait dengan Peraturan Daerah yang ada di Aceh.

Analisa dilakukan dengan paradigma kritis dan menggunakan metode *Critical Discourse Analysis* (CDA) milik Norman Fairclough. Feminis Radikal Kultural dan *Muted Group Theory* digunakan sebagai teori yang menjelaskan pembungkaman terhadap perempuan Aceh di dalam berita kekerasan umum yang tidak dapat dianggap sebagai kekerasan biasa.

Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya tarik ulur wacana di *Merdeka.com* yang juga dipengaruhi oleh ideologi patriarki dan peraturan syariat Islam dalam cara berpikir dan bertindak dengan cara laki-laki dalam paparan setiap pemberitaan tentang perempuan Aceh yang mengalami kekerasan. Meskipun ada pembelaan-pembelaan dari Komnas Perempuan namun tetap lebih menonjol konsep patriarki yang juga sama dilakukan oleh media lokal Aceh.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi *Merdeka.com* dalam menulis berita tentang perempuan agar lebih berimbang dan sadar gender. Serta pemerintahan Aceh lebih dapat menerapkan syariat Islam yang tidak memojokkan perempuan.

Keywords: Berita, Kekerasan, Perempuan, *Muted Group*, Syariat Islam.

Acehnese women in Mass Media

(Critical Discourse Analysis Norman Fairclough In News Violence in the World Merdeka.com)

Abstract

This research was a study conducted on news text published in *Merdeka.com*. Focusing on the news of violence experienced by women in Aceh. This study aimed to describe the way *Merdeka.com* discoursing Acehnese women who subjected to violence, as well as uncover the ideology held by *Merdeka.com* as a national media that wasn't related to regional regulations in Aceh.

Analysis was done by Critical paradigm and Critical Discourse Analysis (CDA) model of Norman Fairclough. Cultural Radical Feminism and Muted Group Theory were used to explain the muting process over Acehnese women in news on common violence which couldn't be regarded as ordinary violence.

This study showed that there wasn't any policy decisiveness in *Merdeka.com* which influenced by patriarchal ideology and Islamic law regulations through a men's way of thinking and acting in the news writing on women who subjected to violence. Although there were defenses from the National Commission for Women, the patriarchal concept was still more prominent which is similarly carried by the local media in Aceh.

Finally, this study is expected to be a reference for *Merdeka.com* in writing news about women to be more impartial and gender *conscious*. As well as the Aceh government can implement the Islamic law which does not discriminate the women.

Keywords: News, Violence, Women, Muted Group, Islamic Sharia.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah menciptakan manusia dengan akal budi serta kehidupan dengan penuh limpahan Rahmat dan Hidayat-Nya. Shalawat dan salam turut penulis haturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW atas perjuangannya yang telah membawa perubahan besar dalam ilmu dan pemikiran manusia menuju jalan yang benar.

Penulisan tesis dengan judul “**Perempuan Aceh dalam Media Massa (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pada Berita Kekerasan di Situs Merdeka.com)** ini merupakan penelitian yang bertujuan memperkaya penelitian dibidang kebijakan media terutama tentang gender. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-2 pada Program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2015.

Penulisan tesis ini dari awal hingga akhir tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Sunarto, selaku dosen pembimbing yang juga merupakan Dekan FISIP Undip, atas segala waktu dan arahan dalam menyusun penelitian ini.
2. Kepada yang tercinta Ayah saya Rusli (Alm.) dan Mama tersayang Rosmanidar, S. Pd atas do'a, kasih sayang, nasehat, kesabaran dan ketulusan dalam pengorbanannya selama ini yang tidak bisa terbalaskan dengan apapun. Semoga karya ini dapat menghadirkan kebahagiaan bagi Ayah di surga dan kebahagiaan bagi Mama.

3. Abangku Rizal, S. Kel dalam canda dan lelah selalu ada memberikan semangat dan bantuan, tanpa kalian Adik tidak akan bisa menyelesaikan tugas ini.
4. Kepada Febryan Giraldi Erfad yang telah membantu dan mendukung dari awal sampai akhir.
5. Kepada Enangiti dan PM, teman perjuangan sejak awal ingin bergelut di Magister Ilmu Komunikasi Undip Semarang.
6. Kepada anggota Mendoan: Enangiti, PM, Dion, Fo, Ayuk Anis, Melisa, Dyan, Sukma, Kak Nunuy, Mifda, Mba Ani, Mba Nonik, Mba Acik, Mba Lintang, Mba Dina, Indah, Pak Hery, Pak Dayat, Bang Gentry, Bang Bonar, Jaduk, Urip, Juan, dan Bang Andi.
7. Kepada Mikom *Family* dan teman-teman seperjuangan di S2.
8. Kepada penghuni Kos Singosari XI, No. 8: Nada, Fitri dan lainnya. Serta kepada abang-abang kami yang di Semarang: Bang Deni, Bang Hery, Bang Irvan, Bang Aulia, dan Mas Awang.

Penelitian menyadari penyusunan tesis ini jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, namun semoga dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Agustus 2015

Fitri Meliya Sari

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN TESIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	iv
PERSETUJUAN TESIS	v
MOTTO	vi
PERSEMAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Masalah.....	10
1.4. Signifikansi Penelitian	10
1.4.1. Signifikansi Akademis	10
1.4.2. Signifikansi Praktis	11
1.4.3. Signifikansi Sosial.....	11
1.5. Kerangka Pemikiran.....	11
1.5.1. Paradigma Penelitian.....	11
1.5.2. <i>State of The Art</i>	14
1.5.2.1. Penelitian Sunarto: “Kekerasan Televisi Terhadap Perempuan” ...	14
1.5.2.2. Penelitian Hapsari Dwiningtyas Sulistyani: “‘Korban dan Kuasa’ di dalam Kajian Kekerasan terhadap Perempuan”	14
1.5.2.3. Penelitian Ali Imron: “Konstruksi Media Terhadap Stereotipe Gender: Analisis Framing Terhadap Kasus Pemerkosaan Di Media Cetak”	15
1.5.2.4. Penelitian Hariyanto: “Gender dalam Konstruksi Media”	16
1.5.3. <i>Muted Group Theory</i>	16
1.5.4. Feminis Radikal.....	20
1.5.5. Kekerasan Pada Perempuan	24
1.5.6. Qanun Syari’at Islam di Aceh	28
1.5.7. Ideologi Dominan.....	30
1.5.7.1 Ideologi gender sebagai ideologi dominan.....	32
1.5.8. Kebijakan Media	33
1.5.9. Analisis Wacana	36
1.5.10. Asumsi Penelitian.....	40
1.6. Operasional Konsep	41
1.6.1. Kekerasan di Media.....	41

1.6.2. Perempuan Aceh	41
1.6.3. Ideologi Media Massa	42
1.7. Metode penelitian.....	42
1.7.1. Desain Penelitian.....	42
1.7.2. Situs Penelitian.....	43
1.7.3. Subjek Penelitian.....	43
1.7.4. Jenis Data	44
1.7.4.1. Data Primer	44
1.7.4.2. Data Sekunder	44
1.7.5. Teknik Pengumpulan Data	44
1.7.5.1. Teks (<i>Microlevel</i>)	45
1.7.5.2. <i>Discourse Practice (Mesolevel)</i>	45
1.7.5.3. <i>Sociocultural Practice (Macrolevel)</i>	46
1.7.6. Analisis dan Interpretasi Data	47
1.7.7. Kualitas Data (<i>goodness criteria</i>)	49
1.7.8. Keterbatasan Penelitian	50
BAB II. Media Online dan Feminisme.....	51
2.1. Industri Media Online	51
2.1.1. Kemunculan Media Online	56
2.1.2. Perkembangan Media Online di Indonesia	63
2.1.3. <i>Merdeka.com</i> sebagai sebuah Industri	65
2.2. Gerakan Feminisme	68
2.2.1. Feminisme Indonesia.....	72
2.2.2. Gerakan Perempuan Aceh.....	78
2.3. Media di Mata Feminisme	83
2.4. Syariat Islam dan Kekerasan terhadap Perempuan Aceh.....	87
2.4.1. Hukum Syariat Islam di Aceh	89
2.4.2. Perempuan Aceh dan Kekerasan.....	93
BAB III. Berita, Kekerasan dan Perempuan Aceh.....	97
3.1. Analisa Framing Entman terhadap Berita Kekerasan	102
3.1.1. <i>Defined Problem</i>	102
3.1.2. <i>Diagnose Causes</i>	117
3.1.3. <i>Make Moral Judgement</i>	132
3.1.4. <i>Treatment Recommendation</i>	146
3.2. Proses <i>Discourse Practice</i> di <i>Merdeka.com</i>	158
3.2.1. Proses Produksi Teks tentang Perempuan Aceh di <i>Merdeka.com</i> ..	160
3.2.2. Proses Konsumsi Teks	165
3.3. <i>Sociocultural Practice</i> pada Berita Kekerasan terhadap Perempuan Aceh	170
3.3.1. Level Situasional	171
3.3.2. Level Institusional	173
3.3.3. Level Sosial	176

BAB IV. Pembungkaman Perempuan di Media Massa	189
4.1. Implikasi Teoritis	189
4.2. Implikasi Praktis	195
4.3. Implikasi Sosial	200
BAB V. Penutup	204
5.1. Kesimpulan	204
5.2. Saran.....	208

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	2
Tabel 2.....	6
Tabel 3.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I**
- Lampiran II**
- Lampiran III**
- Lampiran IV**
- Lampiran V**